

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pada Pendidikan Di Era Globalisasi

Wardatul Umayya Gea^{1*}, Muhammad Irwan Padli Nasution², Sri Suci Ayu Sundari³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan Indonesia

Email: geamaya02@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan perkembangan sistem informasi pendidikan. Dengan berjalaninya waktu, sistem informasi pendidikan merupakan aspek terpenting dalam dunia pendidikan dan paling dibutuhkan karena sistem informasi manajemen pendidikan mendukung kemajuan lembaga pendidikan formal dan informal. Sedangkan artikel ini merupakan hasil kajian kualitatif, mengkaji berbagai sumber yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi manajemen dan tentunya berbagai fenomena perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan dan penggunaannya di dunia pendidikan saat ini dan juga di lingkungan.

Keyword: Pengembangan, Sistem informasi manajemen, Pendidikan, Globalisasi

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan ilmu ini mendukung terciptanya teknologi baru yang menandai kemajuan zaman. Hingga saat ini, teknologi telah berkembang ke fase digital. Di Indonesia juga, teknologi sudah mulai digunakan di semua sektor untuk mempermudah pekerjaan, termasuk pendidikan. Sebagai entitas yang terkait dengan budaya dan peradaban manusia, pendidikan telah mengalami perubahan mendasar di era globalisasi di berbagai belahan dunia. Banyak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tersedia bagi umat manusia. Sebaliknya, kemajuan juga berjalan beriringan dengan kesengsaraan banyak orang, terutama di era globalisasi.

Globalisasi adalah rangkaian proses integrasi kehidupan global melalui internasionalisasi perdagangan, ekonomi,

keuangan, pendidikan, komoditas, budaya dan sebagainya. Princeton N. Lyman menjelaskan bahwa globalisasi ditandai dengan pertumbuhan dan ketergantungan yang sangat cepat serta hubungan yang saling menguntungkan antar negara di dunia dalam hal perdagangan, keuangan, sosial budaya, pendidikan dan sebagainya. Globalisasi aktif pada dasarnya merupakan proses yang muncul dari suatu kegiatan yang berdampak berkelanjutan melampaui batas negara dan bangsa.

Pengelolaan sistem informasi dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kebutuhan. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa masyarakat saat ini membutuhkan dan menuntut layanan pendidikan yang berkualitas. Salah satu solusi yang dapat diberikan adalah tersedianya sarana dan prasarana teknologi tepat guna agar

pendidikan dapat terselenggara dengan baik dan dengan sistem informasi manajemen pendidikan Islam yang berkualitas. Namun, sebelum melangkah lebih jauh dengan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan Islam, perlu dipelajari pengalaman negara-negara berkembang dalam mencoba menerapkan sistem tersebut sebagai informasi manajemen pendidikan di negaranya masing-masing

METODE

Metode Penelitian Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data atau penulisan ilmiah yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Sumber data penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, seperti buku dan jurnal ilmiah yang terkait dan memberikan informasi langsung untuk penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder terdiri dari jurnal penelitian dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Globalisasi diartikan sebagai keagungan hidup manusia yang ditandai dengan perkembangan yang cepat, pesat

dan mengglobal. Penonton dunia era sekarang telah berpindah ke era global. Suka atau tidak suka, globalisasi memaksa manusia untuk bisa mengikutinya, karena globalisasi adalah arus yang tidak bisa diubah. Globalisasi telah membawa beberapa perubahan dalam dunia pendidikan. (Darwis & Mahmud, 2017).

Seperti dikutip Azzyumadri Azra (2012) setelah Surakhmadi (1999) bahwa telah terjadi pergeseran paradigma dalam dunia pendidikan diantaranya:

1. Peralihan pendidikan yang menekankan nilai-nilai budaya aristokrasi feodal ke pendidikan yang menekankan nilai-nilai budaya kehidupan demokrasi;
2. beralih dari pendidikan yang mengutamakan kepentingan penguasa dan penguasa ke pendidikan yang mengutamakan kepentingan kewarganegaraan;
3. alih kendali pendidikan dengan penekanan pada pengelolaan kekuasaan berbasis masyarakat;
4. transisi pendidikan sikap yang mengutamakan persatuan dalam pendidikan sikap yang menghargai keberagaman;
5. manajemen pendidikan transisi yang mendorong ketergantungan masyarakat pada model manajemen pendidikan yang mengutamakan kemandirian; menjauhi pendidikan yang menuntut penundukan masyarakat, menyadarkan

masyarakat akan pentingnya aturan dan kepastian hukum;

6. Pengalihan metodologi pendidikan yang mengedepankan pelestarian dan adaptasi nilai-nilai sakral yang sudah ketinggalan zaman menjadi metodologi pengajaran yang terdepan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pemanfaatan teknologi;
7. Berpaling dari perspektif pendidikan yang lebih berorientasi pada pemenuhan tugas ke perspektif yang mendidik tentang hak asasi manusia dan meningkatkan kesadaran;
8. Peralihan dari orientasi pendidikan yang mengutamakan pemertahanan dan keseimbangan dari perspektif kepentingan politik menjadi orientasi pemertahanan pendidikan yang mengutamakan perubahan, pertumbuhan dan kemajuan;
9. untuk beralih dari sikap konformis, menarik dan menghukum secara pedagogis menjadi sikap mengasuh yang mendorong, merangsang dan menghargai kreativitas dan inovasi;
10. Transisi dari pelatihan tertutup ke pelatihan tertutup mendorong kerja sama, keterbukaan, dan fleksibilitas;
11. Transisi dari kurikulum statis, berbasis sekolah, tradisional ke kurikulum dinamis, nyata dan kontekstual. Gaya pemerintahan melalui kebijakan pendidikan penguasa.

Kerangka acuan perubahan yang diakibatkan oleh globalisasi dunia pendidikan

yang diuraikan di atas menunjukkan kompleksitas perubahan dan perubahan paradigma pendidikan. Hal ini harus memberikan dampak positif bagi pendidikan nasional negeri ini agar kita mampu bersaing di dunia pendidikan dan bersaing dengan pendidikan luar negeri.

Pendidikan adalah suatu proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok sedemikian rupa sehingga menjadi dewasa melalui pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dapat digunakannya untuk dirinya sendiri, untuk masyarakat. dan dibutuhkan siswa. sebuah negara sebuah negara Saya dan negara bagian.

Sistem informasi manajemen adalah sistem perencanaan internal suatu organisasi, lembaga atau perusahaan yang menyediakan pengendalian internal, seperti B. meliputi penggunaan sumber daya, dokumen, teknologi, akuntansi manajemen sebagai salah satu strategi bisnis. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi, mengolahnya, menyimpannya, menganalisisnya, dan kemudian menyebarkannya untuk tujuan tertentu.

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi

informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan memanggil kembali informasi yang mendukung pengambilan keputusan dalam pendidikan, dan datanya merupakan data empiris atau nyata. Fakta yang benar-benar ada dan dapat dijelaskan. (Loilatu et al., 2020).

Bentuk Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Peranan sistem informasi dalam dunia pendidikan sangatlah penting, diantaranya :

1. Mendukung proses dan kegiatan pendidikan

Sistem informasi dapat digunakan untuk mendukung operasional dan proses sekolah/kampus dengan fungsi yang berbeda. Contoh beberapa sistem data yang umum digunakan adalah:

- a. E-learning untuk mendukung pembelajaran
- b. E-library mendukung proses pembelajaran dan pencarian bahan ajar
- c. SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) untuk mendukung kegiatan akademik
- d. SIMS (Sistem Informasi Manajemen Sekolah) untuk mendukung sistem manajemen yang ada di sekolah.
- e. Website yang menyediakan berita tentang kegiatan sekolah/kampus dan kegiatan kepada masyarakat umum.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan

Dengan bantuan sistem informasi, sebagian informasi dapat dikumpulkan

dengan mudah, sehingga klien/direktur dapat membuat beberapa pedoman penting.

3. Dukungan strategi keunggulan bersaing

Dengan adanya sistem informasi pendidikan, organisasi sekolah/kampus dapat menjadi lebih kompetitif, meningkatkan mutu dan pelayanan kepada masyarakat, serta bersaing dengan dunia global.

4. Kerentanan yang membutuhkan perhatian

Titik lemah yang mungkin muncul ketika menggunakan sistem informasi di bidang pendidikan juga harus diperhatikan dari kegiatan tersebut di atas:

- a. Masalah perangkat keras (kesalahan instalasi, kerusakan peralatan, dll) yang mempengaruhi sistem informasi sekolah dan mengganggu operasional sekolah.
- b. Kerentanan dalam perangkat lunak yang digunakan, mis. sebuah celah (bug) pada perangkat lunak yang memungkinkan orang luar untuk menembusnya.
- c. Rentan terhadap penggunaan online, karena sistem informasi sekolah online dapat diakses oleh semua orang. Informasi penting dapat dilihat oleh orang luar dan dapat digunakan untuk tujuan kriminal.
- d. Force majeure (bencana alam, kebakaran, pemadaman listrik dan kecelakaan lainnya), yang dapat menyebabkan tidak berfungsinya peralatan sistem informasi dan hilangnya data.
- e. Penggunaan komputer jaringan dan server di luar kendali sekolah. Arsitektur

aplikasi berbasis web terdiri dari server web dan klien web yang saling berkomunikasi untuk mengakses data yang memungkinkan terjadinya pencurian data dalam perjalanan.

f. Malware (virus, worm, trojan, keylogger, dll) yang dapat menyebabkan kerusakan, mencuri password dan data. Peretas dan kejahatan di dunia komputer.

Teknologi baru

Teknologi baru yang mempengaruhi sistem informasi dalam dunia pendidikan antara lain: Jaringan Komputer dan Teknologi Internet Teknologi komputer client-server untuk memperoleh informasi yang diperlukan dapat dilakukan dengan komputer client yang informasinya disimpan secara terpusat di server. Beberapa teknologi penyimpanan, teknologi RAID yang dapat mencadangkan data saat penyimpanan utama gagal.

Berbagai teknologi perangkat keras input dan output komputer, misalnya pembaca barcode, absensi sidikjari, teknologi RFID yang digunakan di perpustakaan, dan lain-lain. Integrasi komputer dan telekomunikasi, mis. teknologi panggilan konferensi, obrolan, dll. Perangkat Lunak Sumber Terbuka Komputasi Awan. (Nurohman, 1970).

Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Etika dan Sosial

Menurut Rochaety (2005), dampak positif pengenalan teknologi informasi pada organisasi pendidikan adalah kegiatan

organisasi yang lebih efisien, karena teknologi informasi dapat menghilangkan lokalisasi hubungan komunikasi dari dua titik kepentingan dan menghilangkan batasan waktu untuk kegiatan internasional. Selain itu, siswa atau mahasiswa dapat menerapkan pembelajaran daring yang sering disebut pembelajaran daring, sehingga pembelajaran lebih praktis dan hasil belajar atau kualitas pembelajaran lebih praktis dan hasil belajar atau pembelajaran sama baiknya. seperti pembelajaran klasikal.

Dapat disimpulkan bahwa teknologi dan informasi yang berkembang pesat dengan sistem saat ini memiliki dua efek, yaitu efek positif dan efek negatif, namun terlepas dari efek tersebut, telah ditetapkan berbagai organisasi, terutama organisasi pendidikan, positif terhadap perkembangan ini. informatika Hal ini tercermin dari banyaknya sekolah atau universitas yang menggunakan teknologi informasi, dan pihak sekolah sendiri harus menyusun strategi untuk menghadapi segala dampak negatif atau permasalahan yang mungkin timbul dari penggunaan teknologi informasi ini. Dan salah satu caranya adalah menggabungkan teknologi informasi dan sumber daya manusia untuk mencegah bertambahnya pengangguran.

Selain itu, kecepatan penyajian informasi mengarah pada penggunaan teknologi informasi, yang menawarkan peluang kepada guru dan administrator

sekolah untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan kepemimpinan siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk merasa lebih manusiawi dalam upaya mereka untuk mengembangkan kepribadian dan pengetahuan mereka.

Penggunaan SIM dalam pengajaran sangat diperlukan untuk manajemen, dan dalam manajemen akademik, pelaporan, manajemen sumber daya manusia, dll. Teknologi informasi juga menjadi salah satu senjata pesaing. Dapat dilihat bahwa teknologi informasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kegiatan operasional lembaga pendidikan, bahkan untuk pilihan masyarakat saat ini lembaga pendidikan harus memiliki perangkat teknologi informasi yang tepat guna. (Lestari, 2018).

KESIMPULAN

Dalam dunia pendidikan, sistem informasi manajemen pendidikan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan sistem informasi manajemen untuk mengikuti perubahan zaman. Di era globalisasi, sistem informasi pendidikan terus berkembang dan berkembang. Sehingga di dunia sekarang ini setiap orang dapat belajar setiap saat melalui sistem informasi.

Dampak penerapan sistem informasi manajemen pendidikan memiliki beberapa implikasi penting, baik positif maupun negatif. Efek positifnya adalah kinerja organisasi dengan tersedianya informasi yang diperlukan, cepat dan akurat, pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien, sedangkan

efek negatifnya adalah pengurangan tenaga kerja, karena pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh orang digantikan oleh informasi. . teknologi .

Dalam penerapannya, setiap langkah dan tindakan harus disesuaikan dengan gaya hidup kekinian, baik secara teknis maupun kultural, sebagaimana kita harus menjunjung tinggi moral dan etika yang beradab. Dan selalu menggunakan sistem informasi secara optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Azra, Azyumadri. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Millenium III. Jakarta: Kencana.

Darwis, A., & Mahmud, H. (2017). Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. Kelola: Journal of Islamic Education Management, 2(1), 64–77.

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 94–100.

Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Basicedu, 4(4), 1408–1422.

Nurohman, A. (1970). Signifikansi Literasi Informasi (Information Literacy) Dalam Dunia Pendidikan Di Era Global. Jurnal Kependidikan, 2(1), 1–25.

Rochaety, E., dkk. (2005). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.